

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dilihat dari 2 segi, pertama jika dilihat dari sumber data, maka ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang menggali sumber data dan melakukan prosesnya langsung dilokasi tertentu.³⁹ Sedangkan jika dilihat dari disiplin ilmu, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian manajemen pendidikan.

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam rangka menggali data dan informasi terkait hubungan kepemimpinan akademik dengan budaya mutu pendidikan (Studi pada MAN Insan Cendekia Paser).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰

³⁹ Sugiyomo, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 27.

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pedoman dalam perencanaan penelitian yang akan menjadi panduan untuk menghasilkan strategi penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian survei (survey research) yang bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok.⁴¹

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi korelasional (*correlational study*). Desain ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda agar diketahui seberapa besar kontribusi hubungan antar keduanya.⁴² Studi Korelasional Seperti halnya survei, metode deskriptif lain yang sering digunakan dalam pendidikan adalah studi korelasi. Studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi.

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara kedua variabel. Studi korelasi yang bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang

⁴¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

⁴² Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 222.

berkorelasi.⁴³ Desain ini akan memudahkan peneliti untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan akademik (variabel independen) dengan budaya mutu (variabel dependen).

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di MAN Insan Cendekia Paser, yang beralamat di Jalan Negara Km. 08 Desa Sempulang Kecamatan Tanah Grogot Provinsi Kalimantan Timur. MAN Insan Cendekia Paser merupakan salah satu sekolah terbaik di Kalimantan Timur dengan akreditasi A (nilai 95) yang berada dibawah naungan Kementerian Agama.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala manusia, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang menjadi pusat perhatian dan sumber penelitian.⁴⁴ Berdasarkan pada pembahasan pada penelitian ini, maka populasi terdiri dari seluruh peserta didik aktif angkatan 2022/2023, 2023/2024, 2024/2025 dan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN Insan Cendekia Paser dengan jumlah 356 peserta didik aktif, 41 tenaga pendidik dan 42 tenaga kependidikan. Data ini didapatkan dari tata usaha sekolah.

⁴³ Ketut Witara dkk, *Metode Penelitian Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023). 36.

⁴⁴ Ul'fah Herneny, "Populasi Dan Sampel, Pengantar Statistika" 1, no. 33 (2021). 33.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi yang dijadikan acuan. Dengan demikian, jika populasi suatu penelitian besar, tidak mungkin peneliti mempelajari seluruh populasi, sehingga sampel yang diambil harus benar-benar mewakili⁴⁵.

Dalam menentukan ukuran sampel dari poulasi, peneliti memakai rumus slovin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena keslahan pengambilan sampel populasi).

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1, maka hasil yang didapat adalah:

a) Sampel Peserta Didik Aktif

$$\begin{aligned} n &= \frac{356}{1+356 \times (0,1)^2} \\ &= \frac{356}{4,56} \\ &= 78,07 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \text{ responden.} \end{aligned}$$

b) Sampel Guru dan Tenaga Kependidikan

$$\begin{aligned} n &= \frac{83}{1+83 \times (0,1)^2} \\ &= \frac{83}{1,83} \end{aligned}$$

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 8.

=45,35 dibulatkan menjadi 45 responden

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 orang yang terbagi berdasarkan kriteria yaitu peserta didik, guru dan tenaga kependidikan. Pembagian ini menggunakan *cluster sampling*, kemudian didapatkan jumlah sampel peserta didik 78 dan sampel tenaga pendidik dan kependidikan 45. Jadi total sampel yang dibutuhkan adalah 123. Setelah dilapangan didapatkan total 168 sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan keterangan tentang suatu hal yang berupa symbol, angka, kode, kata-kata atau citra, yang diperoleh melalui proses pengamatan atau pencarian dari sumber-sumber tertentu. Data merupakan hal yang sangat penting dan inti dari penelitian, setelah melakukan langkah identifikasi masalah hingga penyusunan kerangka pemikiran, maka tahap selanjutnya adalah persiapan dan pengumpulan data.⁴⁶

Jika dilihat dari sifat dan bentuknya, data dalam penelitian ini tergolong ke dalam data kuantitatif karena hasil dari pengamatan berbentuk angka yang nantinya akan dihitung dan diukur. Hasil pengamatan terhadap kepemimpinan akademik dan budaya mutu dalam bentuk angka, angka tersebut didapat dari akumulasi jawaban yang dipilih responden dalam menanggapi pernyataan-pernyataan yang disediakan pada kuesioner.

⁴⁶Ketut Witara dkk, Metode Penelitian Bidang Pendidikan (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023). 53.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua aspek yang berhubungan dengan manusia, benda, tumbuhan, dan lain-lain yang menjadi sumber peneliti untuk mendapat data yang diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, sumber data penelitian adalah manusia yang disebut sebagai responden.⁴⁷ Oleh karena itu, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur.

F. Variabel Penelitian

Ary dan Jacobs memandang variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang diukur oleh peneliti, karakteristik tersebut termasuk orang, benda, atau kejadian yang harus memiliki lebih dari satu nilai/kategori.⁴⁸ Variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan kedudukannya.

1. Variabel Independen

Variabel ini juga disebut dengan variabel bebas, dalam hal ini variabel independen akan menjadi penyebab/memengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Variabel independen biasanya ditandai dengan X, yang juga dapat disebut variabel X⁴⁹. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel X yaitu kepemimpinan akademik.

⁴⁷ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Medan: Widya Puspita, 2018), 40.

⁴⁸ Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 16.

⁴⁹ Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan*, 18

2. Variabel Dependen

Nama lain dari variabel dependen adalah variabel terikat. Dalam sebuah penelitian, variabel dependen akan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen biasanya ditandai dengan Y, maka dapat disebut sebagai variabel Y.⁵⁰ Dapat disimpulkan variabel Y dalam penelitian ini adalah budaya mutu.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. metode pengumpulan data ini lebih efisien ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

2. Dokumen

Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.⁵¹

⁵⁰ Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, Penelitian Pendidikan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 18.

⁵¹ Ketut Witara dkk, Metode Penelitian Bidang Pendidikan (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023). 41-42.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk menggali informasi yang diinginkan secara objektif, sehingga pengembangan skala diperlukan untuk mengumpulkan data secara sistematis.⁵² Instrumen penelitian merupakan cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam hal ini penulis menggunakan skala Likert, yaitu jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapat, persepsi, atau sikap responden terhadap suatu pernyataan atau peristiwa dengan cara memberikan tanggapan dalam bentuk skala ordinal yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban.⁵³

Peneliti menyediakan butir-butir pernyataan dalam bentuk skala sikap model likert dengan empat alternatif pilihan. Responden dapat memilih skala angka 1-4 untuk disesuaikan dengan pernyataan yang diberikan tentang kepemimpinan akademik dan budaya mutu pendidikan. Berikut dipaparkan keterangan skala angka yang menjadi alternatif pilihan bagi responden.

Tabel 3.1 Kategorasi Skor Jawaban Kuesioner

kode	keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Skor masing-masing responden tersebut dijumlahkan untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan akademik di MAN Insan Cendekia Passr, sejauh

⁵² Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, 384.

⁵³ Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 35

mana budaya mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Paser dan apakah ada korelasi yang signifikan antara kepemimpinan akademik dengan budaya mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Paser.

1. Instrumen Kepemimpinan Akademik

Kepemimpinan Akademik merupakan sebuah variabel independen dalam penelitian ini merujuk pada teori Marmmar Mukhopadhyay bahwa terdapat beberapa indikator yang membentuk karakteristik kepemimpinan akademik yaitu *vision creator* (pencipta misi), *enthusiastic* (anutsisas), *empathy* (empati), *intellectual stimulation* (simulasi intelektual), *growth mindset* (pola pikir berkembang), *taking people along* (mengajak orang-orang), *demonstrate genuineness* (menunjukkan keaslian), dan *inspire* (menginspirasi). Instrumen tersebut dijadikan kisi-kisi dalam membuat kuesioner, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Variabel X

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1	Kepemimpinan Akademik	<i>vision creator</i> (pencipta misi)	1, 2, 3
		<i>enthusiastic</i> (anutsisas)	4, 6
		<i>Empathy</i> (empati)	5
		<i>Intellectual stimulation</i> (simulasi intelektual)	7, 8
		<i>Growt mindset</i> (pola pikir berkembang)	9, 10, 11
		<i>Taking people along</i> (mengajak orang-orang)	12
		<i>Demonstrate genuineness</i> (menunjukkan keaslian)	13, 14, 15
		<i>Inspire</i> (menginspirasi)	16, 17
		Jumlah	17

2. Instrumen Budaya Mutu

Budaya mutu merupakan variabel dependen pada penelitian ini merujuk pada teori Edgar H Schein yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam kategori yang digunakan untuk menggambarkan budaya mutu yaitu *observed behavioral regularities when people interact* (keteraturan perilaku yang diamati ketika orang berinteraksi), *group norms* (norma kelompok), *espoused values* (nilai-nilai yang dianut), *rules of the game* (aturan permainan), *embedded skill* (keterampilan yang tertanam), dan *habits of thinking* (kebiasaan berpikir), *Shared meaning of the group* (makna bersama dari grup). Instrumen tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Variabel Y

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1	Budaya Mutu	<i>observed behavioral regularities when people interact</i> (keteraturan perilaku yang diamati ketika orang berinteraksi),	1
		<i>group norms</i> (norma kelompok),	2
		<i>espoused values</i> (nilai-nilai yang dianut),	3
		<i>Formal philosophy</i> (filosofi formal).	4
		<i>rules of the game</i> (aturan permainan).	5, 6
		<i>embedded skill</i> (keterampilan yang tertanam)	7
		<i>habits of thinking</i> (kebiasaan berpikir)	8, 9, 10
		<i>Shared meaning of the group</i> (makna bersama dari grup).	11
		Jumlah	11

Tabel di atas adalah acuan bagi peneliti dalam membuat angket, khususnya indikator yang diturunkan menjadi item-item pernyataan sehingga dapat mengukur indikator dari masing-masing variabel. Item yang tepat

diperlukan karena menghasilkan indikator yang *valid* dan *reliable* dalam mengukur setiap variabel penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat (Tryout)

Normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka hasil perhitungan dapat digeneralisasikan untuk populasi penelitian. Analisis normalitas data menggunakan rumus Kolmogrow Smirnov IBM SPSS Statistic 23 for Windows pengambilan keputusan normal atau tidaknya data diputuskan dengan melihat nilai observe (observasi) dengan nilai Expected (harapan/ideal). Jika nilai Asymp Sig lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data yang diuji mempunyai distribusi normal. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.⁵⁴

Pada uji normalitas dengan *Klomogrov-smirnov* dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 23 for Windows, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,26920342
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,145
	Negative	,154
Test Statistic	,154	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	

Sumber: IBM SPSS Statistic 23

⁵⁴ Gusti Ayu Ari Agung, Pengantar Statistik Parametrik Dan Nonparametrik (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022), 10

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode *One Sampel Kolomogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200. Sesuai dengan pembahasan sebelumnya maka dapat dinyatakan hasil uji normalitas pada data ini berdistribusi normal karena taraf *asyump sig* > 0,05. Maka untuk menganalisis korelasi kedua variabel menggunakan analisis parametrik.

2. PLS-SEM (Partial Least Squares - Structural Equation Modeling)

PLS-SEM (Partial Least Squares - Structural Equation Modeling) PLS-SEM adalah salah satu metode yang mendominasi dari SEM. SEM (Structural Equation Modeling) sendiri merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel observed dan variabel laten. PLS-SEM dapat menguji hubungan prediktif antar konstruk/variabel dengan melihat apakah terdapat pengaruh atau hubungan antar konstruk/variabel tersebut tanpa mensyaratkan kenormalan distribusi data.⁵⁵

Pengujian untuk melihat apakah terdapat hubungan antar konstruk/variabel akan dikembangkan menjadi model jalur (path model) yang bersandar pada teori yang peneliti pegang. Teori yang dipakai merupakan sebuah hipotesis sistematis yang dikembangkan melalui metode saintifik dan dapat digunakan untuk menjelaskan serta memprediksi hasil. Terdapat 2 (dua) tipe teori yang diperlukan untuk mengembangkan model jalur yaitu; teori pengukuran (measurement theory) dan teori struktural (structural measurement). Teori pengukuran menspesifikasikan indikator-indikator dan bagaimana indikator tersebut

⁵⁵ Siswoyo Haryono dan Parwoto Wardoyo, *Structural Equation Modeling untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00* (Bekasi: Intermedia Personalia Utama, 2013), 12.

digunakan untuk mengukur konsep teori tertentu. Sedangkan struktural teori menspesifikasi bagaimana konstruk berhubungan dengan konstruk lainnya.

Menguji teori menggunakan PLS-SEM mengikuti 2 (dua) langkah. Pertama, peneliti harus menguji teori pengukuran (*measurement theory*) untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari model pengukuran atau dalam penelitian ini yaitu pertanyaan dalam angket. Kemudian, dilanjutkan dengan menguji struktural teori dengan hasil reliabilitas dan validitas dari teori pengukuran yang telah sesuai dengan syarat yang berlaku.⁵⁶

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik validitas isi. Untuk menjamin bahwa pernyataan tersebut relevan dan representatif terhadap data yang akan diukur.⁵⁷

Validitas instrumen dengan uji validitas pengolahan data pada SPSS 23 For Windows dengan membandingkan nilai Rhitung Pearson correlation dengan nilai Rtabel yang mana jika Rhitung > Rtabel maka pernyataan valid. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas

Variabel	Penyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kepemimpinan Akademik (X)	AE1	0,384	0,444	Tidak Valid
	AE2	0,108	0,444	Tidak Valid
	AE3	0,181	0,444	Tidak Valid
	VC1	0,551	0,444	Valid

⁵⁶Joseph F. Hair Jr. dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLSSEM) Using R* (Switzerland: Springer Nature, 2021), 7.

⁵⁷Nilda Miftahul Janna and H Herianto, "Pengembangan Instrumen Pengukuran Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi Berbasis E-Service Quality," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7, no. 1 (2018).

	VC2	0,542	0,444	Valid
	VC3	0,608	0,444	Valid
	EN1	0,563	0,444	Valid
	EN2	0,459	0,444	Valid
	EN3	0,050	0,444	Tidak Valid
	EP1	0,388	0,444	Tidak Valid
	EP2	0,578	0,444	Valid
	EP3	0,405	0,444	Tidak Valid
	IS1	0,572	0,444	Valid
	IS2	0,472	0,444	Valid
	IS3	0,294	0,444	Tidak Valid
	GM1	0,709	0,444	Valid
	GM2	0,581	0,444	Valid
	GM3	0,599	0,444	Valid
	TP1	0,697	0,444	Valid
	TP2	0,424	0,444	Tidak Valid
	TP3	0,095	0,444	Tidak Valid
	DG1	0,557	0,444	Valid
	DG2	0,568	0,444	Valid
	DG3	0,579	0,444	Valid
	TR1	0,278	0,444	Tidak Valid
	TR2	0,272	0,444	Tidak Valid
	TR3	0,256	0,444	Tidak Valid
	IN1	0,569	0,444	Valid
	IN2	0,653	0,444	Valid
	IN3	0,291	0,444	Tidak Valid
Budaya Mutu (Y)	OB1	0,375	0,444	Tidak Valid
	OB2	0,140	0,444	Tidak Valid
	OB3	0,467	0,444	Valid
	GN1	0,257	0,444	Tidak Valid
	GN2	0,640	0,444	Valid
	GN3	0,028	0,444	Tidak Valid
	EV1	0,598	0,444	Valid
	EV2	0,018	0,444	Tidak Valid
	EV3	0,389	0,444	Tidak Valid
	FP1	0,438	0,444	Tidak Valid
	FP2	0,394	0,444	Tidak Valid
	FP3	0,498	0,444	Valid
	RG1	0,271	0,444	Tidak Valid
	RG2	0,736	0,444	Valid
	RG3	0,463	0,444	Valid
	CL1	0,138	0,444	Tidak Valid
	CL2	0,089	0,444	Tidak Valid
	CL3	0,330	0,444	Tidak Valid

	ES1	0,094	0,444	Tidak Valid
	ES2	0,605	0,444	Valid
	ES3	0,432	0,444	Tidak Valid
	HT1	0,462	0,444	Valid
	HT2	0,490	0,444	Valid
	HT3	0,473	0,444	Valid
	SM1	0,127	0,444	Tidak Valid
	SM2	0,658	0,444	Valid
	SM3	0,196	0,444	Tidak Valid
	MS1	0,050	0,444	Tidak Valid
	MS2	0,406	0,444	Tidak Valid
	MS3	0,258	0,444	Tidak Valid
	FR1	0,028	0,444	Tidak Valid
	FR2	0,011	0,444	Tidak Valid
	FR3	0,299	0,444	Tidak Valid

Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus pearson and product moment corerlation dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Didapatkan hasil sebagaimana tabel di atas yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil uji validitas pada variabel kepemimpinan akademik (X), menyatakan bahwa terdapat 8 indikator atau 17 pernyataan valid dan 2 indikator atau 13 pernyataan tidak valid.
- b) Hasil uji validitas pada variabel budaya mutu (Y), menyatakan bahwa terdapat 8 indikator valid atau 11 pernyataan valid dan 3 indikator tidak valid atau 22 pernyataan tidak valid.
- c) Total instrumen tidak valid dari variabel X dan Y yaitu sebanyak 35 pernyataan, sehingga pernyataan tersebut dibuang atau tidak disetakan dalam tahap penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilits

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi.⁵⁸ Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah teknik Cronbach's Alpha yang mana suatu angket dianggap reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,60.⁵⁹ Dalam pengujian angket tersebut didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Akademik

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	30

Sumber: IBM SPSS Statistic 23

Selain uji reabilitas gabungan, uji reliabilitas juga dilakukan pada setiap item pernyataan dari setiap variabel, rincian dari hasil uji reliabilitas pada setiap item pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Akademik per indikator

No	Indikator	Nilai Cronbach Alpha	Sig	Keterangan
1	X1	0,851	>0,06	Reliabel
2	X2	0,858	>0,06	Reliabel
3	X3	0,862	>0,06	Reliabel
4	X4	0,847	>0,06	Reliabel
5	X5	0,847	>0,06	Reliabel
6	X6	0,846	>0,06	Reliabel
7	X7	0,846	>0,06	Reliabel
8	X8	0,849	>0,06	Reliabel
9	X9	0,860	>0,06	Reliabel
10	X10	0,852	>0,06	Reliabel
11	X11	0,845	>0,06	Reliabel
12	X12	0,851	>0,06	Reliabel
13	X13	0,846	>0,06	Reliabel

⁵⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015). 76.

⁵⁹ Nilda Miftahul Janna and H. Herianto, 7

14	X14	0,849	>0,06	Reliabel
15	X15	0,853	>0,06	Reliabel
16	X16	0,842	>0,06	Reliabel
17	X17	0,845	>0,06	Reliabel
18	X18	0,845	>0,06	Reliabel
19	X19	0,842	>0,06	Reliabel
20	X20	0,850	>0,06	Reliabel
21	X21	0,856	>0,06	Reliabel
22	X22	0,847	>0,06	Reliabel
23	X23	0,846	>0,06	Reliabel
24	X24	0,845	>0,06	Reliabel
25	X25	0,857	>0,06	Reliabel
26	X26	0,854	>0,06	Reliabel
27	X27	0,854	>0,06	Reliabel
28	X28	0,846	>0,06	Reliabel
29	X29	0,843	>0,06	Reliabel
30	X30	0,856	>0,06	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistic 23

Tabel 3.7 Uji Relibialitas Budaya Mutu

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,726	30

Sumber: IBM SPSS Statistic 23

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Budaya Mutu Perindikator

No	Indikator	Nilai Cronbach Alpha	Sig	Keterangan
1	Y1	0,717	>0,06	Reliabel
2	Y2	0,721	>0,06	Reliabel
3	Y3	0,710	>0,06	Reliabel
4	Y4	0,722	>0,06	Reliabel
5	Y5	0,694	>0,06	Reliabel
6	Y6	0,740	>0,06	Reliabel
7	Y7	0,697	>0,06	Reliabel
8	Y8	0,740	>0,06	Reliabel
9	Y9	0,715	>0,06	Reliabel
10	Y10	0,713	>0,06	Reliabel
11	Y11	0,716	>0,06	Reliabel
12	Y12	0,708	>0,06	Reliabel
13	Y13	0,721	>0,06	Reliabel
14	Y14	0,691	>0,06	Reliabel
15	Y15	0,710	>0,06	Reliabel
16	Y16	0,732	>0,06	Reliabel

17	Y17	0,742	>0,06	Reliabel
18	Y18	0,719	>0,06	Reliabel
19	Y19	0,748	>0,06	Reliabel
20	Y20	0,701	>0,06	Reliabel
21	Y21	0,714	>0,06	Reliabel
22	Y22	0,712	>0,06	Reliabel
23	Y23	0,710	>0,06	Reliabel
24	Y24	0,711	>0,06	Reliabel
25	Y25	0,731	>0,06	Reliabel
26	Y26	0,698	>0,06	Reliabel
27	Y27	0,731	>0,06	Reliabel
28	Y28	0,732	>0,06	Reliabel
29	Y29	0,715	>0,06	Reliabel
30	Y30	0,723	>0,06	Reliabel
31	Y31	0,734	>0,06	Reliabel
32	Y32	0,735	>0,06	Reliabel
33	Y33	0,722	>0,06	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistic 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua nilai *Cronbach Alpha* berada di atas atau lebih dari 0,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada angket *tryout* atau uji coba dengan 20 responden ini bersifat reliabel.